

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN PELITA BUMI TARUSA MELALUI PEMANFAATAN KAYU LOKAL MENJADI MINUMAN FUNGSIONAL KHAS SUMBAWA

Rahmawati^{1}, Sumarlin², Amrussala¹*

¹*Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Program Studi Teknik Industri, Universitas
Cordova*

²*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas
Cordova*

Alamat korespondensi: rahmawati.nur3476@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa merupakan sekelompok perempuan yang memiliki keinginan keras untuk menjadi wirausaha, kenyataannya saat ini mereka berprofesi sebagai buruh tani dengan yang pendapatannya musiman, namun mereka harus membantu keluarganya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membentuk jiwa kewirausahaan (*enterpeunership*) mitra melalui pelatihan membuat minuman fungsional dengan menggunakan bahan-bahan kayu lokal seperti kayu sepag, kayu kebo karong dan kayu penyit.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode PALS. Metode PALS merupakan paradigma baru dalam program pengabdian masyarakat yang bersifat penyelesaian masalah (*problem solving*), komprehensif, bermakna, tuntas, dan *sustainable*. Tahapan-tahapan kegiatan dengan menggunakan PALS antara lain: 1. Tahap kesadaran (*awareness*) 2. Tahap partisipasi 3. Tahap Pelaksanaan (pelatihan dan pendampingan).

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan mitra dalam tiga bidang yaitu manajemen usaha, proses produksi serta pemasaran, khusus dalam bidang produksi mitra menghasilkan produk herbal berbahan baku kayu lokal, yaitu kayu kebo karong, kayu penyit dan kayu sentil, yang di mix. Di desain produknya dengan nama ai ompal. produk ini dapat digunakan masyarakat untuk menjaga kesehatan tubuh. Bahan baku kayu tersebut telah dilakukan pengujian laboratorium kandungannya antara lain; pada kayu kebo karong mengandung senyawa alpha-Longipinene, Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic acid, HEPTADECENE-(8)-CARBONIC CARBONIC ACID-(1); pada kayu penyit mengandung MOME INOSITOL, Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic, OCTADECANA-9,12-DIENOIC ACI, 9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)- (, Octadecanoic acid (CAS) Stearic a, 9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)-, Hexadecanoic acid, 2-hydroxy-1-, 9-Octadecenoic acid (Z)-, 2,3-dihyd; sedangkan pada kayu sentil mengandung senyawa; alpha-Longipinene, (+)-LONGICYCLENE, Alloaromadendrene, Junipene, TRANS.(BETA.)-CARYOPHYLLE, Alloaromadendrene, beta.-Himachalene, sesquisabinene hydrate, Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic ac.

Kata Kunci: Kebo karong, Penyit, Sentil, Pelita Bumi Tarusa, Minuman herbal

PENDAHULUAN

Kelompok Perempuan Mantan Buruh Migran merupakan sekelompok perempuan yang tergabung didalamnya Perempuan-Mantan Buruh Migran yang mengalami ataupun tidak mengalami kekerasan fisik maupun non fisik ketika menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) di beberapa negara seperti Arab Saudi, Singapura, Hongkong dan Malaysia. Sebagian dari mitra ada yang sebagian mengalami trauma dengan masa lalu. Salah satu Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang peduli

terhadap keberlangsungan kehidupan sosial para Perempuan Mantan Buruh Migran yang beranggotakan 15 orang yang aktif tergabung dalam kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa. Kegiatan mitra sehari-hari beraneka ragam, sebagai petani, pekebun, dan penjual jajanan pasar. Mitra tidak mempunyai pekerjaan tetap selain bertani, itupun dilakukan ketika musim tanam, namun setelah itu mitra tidak punya kegiatan yang produktif sama sekali. Kadang-kadang mitra berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemandirian hidup adalah suatu ciri pribadi yang mampu menentukan nasibnya sendiri, bertumbuh pada kreatif dan inisiatif dalam usahanya menjalani kehidupan. Namun karena minimnya pendidikan mitra yang rata-rata berpendidikan dasar dan sebagian SMA sehingga mitra Kelompok Perempuan Mantan Buruh Migran ini kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan dirinya untuk menjadi seorang yang disebut *enterpeuner*.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam usaha menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*enterpeunership*) seseorang, dapat meningkatkan kualitas diri dan kelompok, serta terjadinya kemandirian di bidang ekonomi, pangan ataupun pariwisata. Berbagai tema dan topik pemberdayaan yang diberikan, akan tetapi tujuannya sama yaitu untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari kelompok yang menerima manfaat pemberdayaan tersebut. Seperti dinyatakan dalam penelitiannya (Warman et al., 2021) bahwa dengan adanya program pemberdayaan masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan hasil lokon menjadi produk unggulan dan berkelanjutan. Begitu juga dengan penelitiannya (Rosyada, 2023) yang menyatakan bahwa hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan mampu mengembangkan produk tortilla jagung ini menjadi produk unggulan desa Pasir yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dari produk jagung biasa dan memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan masyarakat desa Pasir secara berkelanjutan. Selain bentuk pengabdian, program sosialisasipun bisa menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat, sebagaimana dinyatakan dalam penelitiannya (Soeswoyo, 2020) bahwa program sosialisasi sangat penting bagi masyarakat sebagai dasar pemahaman tentang kepariwisataan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi yang bertanggung jawab dalam pengembangan desa wisata.

Kearifan lokal suatu desa tidak hanya menguntungkan desa itu sendiri namun lebih kepada adanya peningkatan taraf ekonomi masyarakat desa tersebut. Pembangunan berkelanjutan berfokus pada ekonomi, sosial dan lingkungan, ketiga bidang ini akan saling berhubungan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Sementara dalam kegiatan kemitraan ini fokus pengabdian kami adalah green ekonomi dimana akan bertumbuh pada penciptaan nilai mitra dengan memanfaatkan sumber daya lokal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam bidang manajemen, produksi dan pemasaran.

Desa Tarusa Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan tempat tinggal mitra Kelompok Perempuan Mantan Buruh Migran. Desa ini pula menyimpan sumber daya lokal yaitu kayu sepong, kayu kebo karong, kayu penyit dan kayu sentil. Kayu-kayu tersebut dipercaya oleh masyarakat Desa Tarusa dapat mengobati beberapa jenis penyakit serta sebagai penangkal radikal bebas. Secara ilmiah jenis kayu ini belum diketahui secara pasti senyawa yang dikandungnya, namun untuk khasiat atau fungsinya memiliki kesamaan fungsi dengan kayu bajakah yang berasal dari daerah Kalimantan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Hasna et al., 2022) yang mengatakan bahwa kayu bajakah mempunyai 29 spesies dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dari satu spesies, berdasarkan penelitian tersebut sehingga memungkinkan bahwa spesies yang sama diperoleh dari kayu kebo karong, kayu penyit dan kayu sentil yang ada di hutan tropis daerah Sumbawa. Kayu kebo karong, kayu penyit dan kayu sentil secara tradisional dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti; menyembuhkan diare, obat disentri, obat pegal linu, obat luka bahkan dipercaya sebagai obat kanker. Hal inipun sama dengan kayu bajakah yang diperkuat oleh penelitiannya (Latu & Wahid, 2023) yang mengatakan bahwa kandungan metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid dan fenolik dalam kayu bajakah dapat menyembuhkan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* dan penelitiannya (Azzahra et al., 2022) bahwa kayu bajakah dapat menyembuhkan penyakit diabetes.

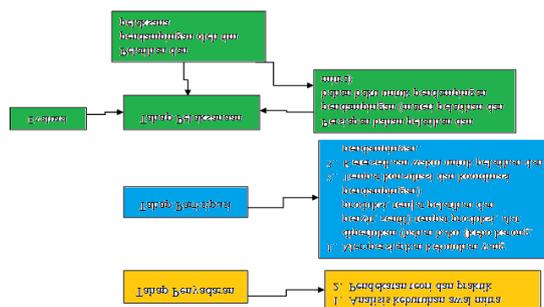
Setiap kayu yang memiliki manfaat untuk kesehatan umumnya mengandung beberapa senyawa metabolit sekunder seperti fenolik, flavonoid, tanin dan saponin yang fungsinya dapat mengobati

berbagai penyakit degeneratif, seperti diabetes, kanker, tumor dan lain-lain. pernyataan ini diperkuat dengan penelitiannya (Efendi, 2017), tentang kayu sepag. Sehingga untuk selanjutnya bisa menjadi acuan dalam mengembangkan produk herbal yang berbahan dasar keempat jenis kayu tersebut yang semuanya merupakan kayu lokal khas daerah Sumbawa.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain; membantu Mitra Kelompok Perempuan Mantan Buruh Migran dalam menumbuhkan jiwa Kewirausahaan (*enterpeuner*) melalui tiga bidang pelatihan yaitu manajemen usaha, bidang produksi dan bidang manajemen pemasaran. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam membuat minuman fungsional yang berkualitas, berbahan baku kayu sepag, kebo karong, kayu penyit dan kayu sentil. Untuk menjaga kualitas produk diperlukan pengujian seperti uji konsentrasi produk melalui tahap uji organolitik guna diperoleh konsentrasi konstan, dan tahap pengujian kandungan senyawa metabolit yang dilakukan di laboratorium. Bidang manajemen usaha seperti memberikan pelatihan cara membuat pembukuan dalam pengolahan usaha, membuat berbagai perizinan sedang bidang pemasaran seperti menghasilkan desain produk yang menarik, melakukan pemasaran *online* maupun *offline*.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan yang rencana akan dilaksanakan dengan mitra kelompok Perempuan Mantan Buruh Migran, dimana mitra saat ini merupakan kelompok yang dikategorikan ke dalam mitra yang tidak produktif, namun akan dilatih untuk menjadi produktif, sehingga perlu adanya tindakan penyadaran kepada mitra untuk menggali potensi diri mitra agar dapat menjadi produktif secara ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), ini adalah menggunakan metode PALS, merupakan paradigma baru yang banyak digunakan dalam menuntaskan permasalahan mitra yang ada di lapangan oleh beberapa peneliti dalam multi bidang kajian, misalnya pada pengabdian yang dilakukan (Supriastut, 2022) dan (Amrussalam & Ariyanti, 2022). Adapun tahapan-tahapan kegiatan dengan menggunakan PALS adalah: 1. Tahap penyadaran (awareness) 2. Tahap partisipasi 3. Tahap Pelaksanaan (pelatihan dan pendampingan).



Gambar 4.1 Skema kegiatan PMP berdasarkan metode PALS

Berdasarkan skema pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), dengan metode PALS di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran

Dalam tahapan penyadaran ini, tim pelaksana Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), dari Universitas Cordova melakukan observasi ke lokasi mitra kelompok perempuan Pelita Bumi Tarusa di Desa Tarusa Kecamatan Buer, melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari mitra, mendiskusikan keinginan dan kelemahan kelompok mitra, hingga tim pelaksana Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), menyimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa, yang terkait dalam tiga bidang (produksi, manajemen usaha, pemasaran)

2. Tahap Partisipasi

Dalam tahap ini dilakukan beberapa hal antara lain:

1. Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), Universitas Cordova bersama-sama dengan mitra kelompok perempuan Pelita Bumi Tarusa, mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam hal ini bahan baku dari kayu lokal (berupa kayu kebo karong, kayu penyit, kayu sentil), tempat pelatihan proses produksi minuman herbal, alat-alat produksi, tempat pelatihan dan pendampingan bidang manajemen usaha dan bidang pemasaran.
 2. Kerjasama Tim Pelaksana dan Mitra dalam menyiapkan tempat konsultasi dan koordinasi.
 3. Ketersediaan waktu mitra untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.
3. Tahap Pelaksanaan
- Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini. Tim Pelaksana kegiatan dan mitra menyepakati waktu yang tepat untuk dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan atau solusi dari permasalahan yang ditawarkan kepada mitra, diantaranya; 1). Pembuatan minuman fungsional khas Sumbawa dengan bahan baku kayu lokal yang bermanfaat. 2). Menyampaikan hasil pengujian organoliptik tim panelis terhadap minuman yang dihasilkan pada saat pelatihan berlangsung. 3) Menyampaikan hasil pengujian senyawa metabolit yang dilakukan di laboratorium. 4). Memberikan pelatihan tentang manajemen usaha terkait pembukuan, perencanaan produk dan pengendalian produksi, serta manajemen keuangan. 5) Memberikan pelatihan tentang materi pemasaran diantaranya mengenalkan software model canva, strategi promosi online dan offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian

Pada Bab ini akan dilaporkan luaran yang sudah dicapai dalam rangkaian pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2023 pada kelompok mitra Kelompok Pelita Bumi Tarusa di Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa NTB, yang dimulai dengan FGD dengan Mitra, persiapan bahan baku, dan inventaris untuk untuk kegiatan proses produksi minuman fungsional khas Sumbaawa yang terbuat dari bahan kayu lokal, yang sudah di uji kandungan senyawanya melalui sebuah penelitian laboratorium.

FGD dengan Mitra

FGD ini bertujuan untuk melakukan diskusi yang terfokus pada pembahasan kegiatan pengabdian sesuai dengan yang ditargetkan dalam memberikan solusi kepada Mitra mulai dari persiapan bahan baku dan kebutuhan dalam kegiatan pengabdian, inventaris yang di butuhkan mitra Pelita Bumi Tarusa dalam kegiatan berwirausaha nantinya setelah pengabdian ini selesai dilaksanakan.

Uji Laboratorium

Luaran dari kegiatan pengabdian ini salah satunya adalah hasil uji laboratorium yang dilakukan di laboratorium analitik tentang senyawa yang terkandung dalam 4 jenis kayu lokal, nantinya akan dijadikan minuman fungsional khas Sumbawa. Berikut ini adalah kegiatan laboratorium, sebagai berikut:



Gambar 1. Pengujian Laboratorium



Gambar 2. Tempat Pengujian

Tabel 1. Komponen senyawa yang terkandung dalam kayu kebo karong dengan analisis GCMS

Peak	R Time	Nama Senyawa	Rumus Kimia	BM	Peak Area %
1	9.697	alpha.-Longipinene	C15 H24	204	1,02
2	12.020	Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic acid	C16 H32 O2	256	1.94
3	12.626	HEPTADECENE-(8)- CARBONIC ACID-(1)	C18 H34 O2	282	2.61

Tabel 2. Komponen senyawa yang terkandung dalam kayu penyit dengan analisis GCMS

Peak	R Time	Nama Senyawa	Rumus Kimia	BM	Peak Area %
1	9.695	.alpha.-Longipinene	C15 H24	204	4.42
2	11.080	MOME INOSITOL	C7 H14 O6	194	40.87
4	12.018	Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic	C16 H32 O2	256	15.57
5	12.471	OCTADECA-9,12-DIENOIC ACI	C19 H34 O2	294	1.46
6	12.619	9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)-	C18 H32 O2	280	24.53
7	12.690	Octadecanoic acid (CAS) Stearic a	C18 H36 O2	284	4.12
8	13.657	9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)-	C18 H32 O2	280	2,96
9	14.387	Hexadecanoic acid, 2- hydroxy-1-	C19 H38 O4	330	1.70
10	15.846	9-Octadecenoic acid (Z)-, 2,3- dihyd	C21 H40 O4	356	2,70

Tabel 3. Komponen senyawa yang terkandung dalam kayu sentil dengan analisis GCMS

Peak	R Time	Nama Senyawa	Rumus Kimia	BM	Peak Area %
1	9.701	alpha-Longipinene	C15 H24	204	52,79
2	9.814	(+)-LONGICYCLENE	C15 H24	204	4,17
3	9.946	Alloaromadendrene	C15 H24	204	1.98
4	9.987	Junipene	C15 H24	204	6,50
5	10.030	TRANS(BETA)- CARYOPHYLLE	C15 H24	204	3.79
6	10.222	Alloaromadendrene	C15 H24	204	15.75
7	10.314	alpha-Longipinene	C15 H24	204	4.05
8	10.390	beta-Himachalene	C15 H24	204	5.36
9	11.027	sesquisabinene hydrate	C15 H26 O	222	3,74
10	12.019	Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic ac	C16 H32 O2	256	1,86

Tabel 4. Komponen senyawa yang terkandung dalam kayu sebang dengan analisis GCMS

Peak	R Time	Nama Senyawa	Rumus Kimia	BM	Peak Area %
1	12.022	Hexadecanoic acid (CAS) Palmitic acid	C16 H32 O2	256	0.70
2	12.628	9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)- (CAS)	C18 H32 O2	280	0.81
3	12.696	Octadecanoic acid (CAS) Stearic acid	C18 H36 O2	284	0,50

Pelatihan dan Pendampingan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra Kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa dalam bidang produksi, pemasaran dan manajemen usaha, telah dilakukan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada Kamis 17 September 2023, di Desa Tarusa Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mitra kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa dapat berwirausaha dengan bekal ilmu yang didapatkan pada kegiatan pelatihan tersebut.



KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain: Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra Kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa mengenai bidang fokus pelatihan, diantaranya bidang produksi, dapat membuat minuman fungsional khas Sumbawa dengan menggunakan beberapa jenis kayu lokal yang sudah di ketahui khasiatnya bersasarkan hasil uji laboratorium. Pada bidang manajemen usaha, mitra sudah dibekali pengetahuan cara membuat pembukuan dan lain sebagainya berhubungan dengan lancarnya usaha mitra. Sedangkan pada bidang pemasaran, mitra diperkenalkan dengan pemasaran *online* dan *offline*.

Adapun saran untuk menjadi perhatian kepada mitra Kelompok Perempuan Pelita Bumi Tarusa adalah agar selalu fokus dalam mengembangkan usaha serta kemitraannya dengan tim pelaksana, sehingga hasil dari kegiatan pelatihan ataupun pemberdayaan ini dapat tercapai

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami Tim Pelaksana kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, atas bantuan dana hibah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrussalam, A., & Ariyanti, F. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Sekbuk Kayu Dalam Memperoleh Value Added Yang Bernilai Ekonomis. *Jurnal Abdimas ADPI Sains Dan Teknologi*, 3(1), 266–272.
- Azzahra, A., Farhani, N., Syahfitri, W., & Pasaribu, S. F. (2022). *Potensi Kandungan Flavonoid Dalam Kayu Bajakah Sebagai Antidiabetes*. 6, 14345–14350.
- Efendi, J. (2017). *Strategi Peningkatan Kualitas Produk Lokal “Teh Sepang” Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd) Di Kabupaten Sumbawa*. 17(1).
- Hasna, L. Z., Sehkaemi, P., Aviciena, M. A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Review : Akar Kayu Bajakah dan Manfaatnya untuk Kesehatan*. 4(1), 32–39.
- Latu, S., & Wahid, A. (2023). *Uji Aktivitas Antibakteri Kayu Bajakah (Spatholobus littoralis Hassk .) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus*. 4(1), 108–114.
- Rosyada, M. (2023). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Peningkatan Value Komoditi Unggulan Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang*. 2(1).
- Soeswoyo, D. M. (2020). *Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona*. 2(1), 29–35.
- Supriastut, E. (2022). *PRODUCT LAYOUT PADA USAHA PEMBUATAN GULA MERAH TEBU DENGAN METODE SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING (SLP)*. 3(2), 63–71.
- Warman, I., Susilo, E., Studi, P., Perairan, B., Pertanian, F., Samban, U. R., Studi, P., Administrasi, I., Samban, U. R., Agroteknologi, P., Pertanian, F., Samban, U. R., Agroteknologi, P., Pertanian, F., & Samban, U. R. (2021). *Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Hillirisation of Lokan Processed Products To Increase Community Income in Serangai Village , Batik Nau District , Bengkulu Utara Regency*. 67–74.